

III. METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi analisis, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskripsi memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung, mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. variable yang diteliti bisa tunggal bisa juga lebih dari satu (Noor, Juliansyah. 2011).

A. Penentuan Sampel Wilayah

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* atau sengaja yaitu di Desa Donokerto Kabupaten Sleman. Dengan pertimbangan industri rumah tangga olahan Salak Pondoh banyak terdapat di Desa Donokerto.

Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel yang diambil secara sensus yaitu semua industri rumah tangga yang mengusahakan produk olahan berbahan baku Salak Pondoh yang ada di Desa Donokerto dijadikan responden. Industri rumah tangga yang ada di Desa Donokerto berjumlah 19 industri terdiri dari 6 industri olahan kopi Salak Pondoh, 9 industri olahan dodol Salak Pondoh dan 4 industri olahan wajik Salak Pondoh.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu sebagai berikut ;

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Dalam hal ini sumber yang terkait adalah pemilik industri rumah tangga di Desa Donokerto. Teknik pengambilan data menggunakan metode wawancara dan observasi. Metode wawancara ditujukan untuk menggali guna memperoleh data tentang profil industri rumah tangga yang meliputi identitas pengusaha, identitas industri rumah tangga dan proses produksi. Metode observasi ditujukan untuk mengamati langsung proses-proses yang terjadi di tempat penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang sudah dibukukan atau dicetak sehingga data tersebut sudah tersedia. Data ini ditujukan untuk menggali data terkait keadaan umum Desa Donokerto secara keseluruhan. Adapun teknik yang digunakan yaitu dokumentasi.

Asumsi dan pembatasan Masalah

Dalam melaksanakan penelitian, terdapat beberapa asumsi yang digunakan untuk memudahkan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Industri rumah tangga olahan Salak Pondoh memiliki jumlah produksi yang sama setiap bulan pada masing-masing olahan Salak Pondoh.
2. Variabel – variabel yang tidak diamati seperti usahatani Salak Pondoh dianggap tidak berpengaruh.

3. Faktor produksi berupa tenaga kerja dalam keluarga, diasumsikan menerima upah yang besarnya sama dengan upah tenaga kerja luar.
4. Seluruh produk olahan Salak Pondoh terjual.

Sedangkan untuk pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Produk olahan Salak Pondoh yang diteliti terdiri dari kopi Salak, dodol Salak dan wajik Salak.
2. Objek dalam penelitian ini adalah industri rumah tangga olahan Salak Pondoh yang mempunyai jumlah tenaga kerja ≤ 4 .
3. Harga bahan output dan input yang digunakan merupakan harga yang berlaku di daerah penelitian.
4. Data produksi olahan Salak Pondoh yang diambil yaitu data produksi 1 bulan sebelum diadakannya penelitian.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Produk olahan Kopi Salak Pondoh yang dihasilkan dari proses produksi biji Salak Pondoh basah menjadi bahan konsumsi yang dihitung dalam satuan kilogram (Kg).
2. Produk olahan berupa dodol Salak Pondoh dan wajik Salak Pondoh yang dihasilkan dari proses produksi daging Salak Pondoh mentah menjadi bahan konsumsi yang dihitung dalam satuan kilogram (Kg).
3. Bahan produksi Kopi Salak Pondoh adalah biji Salak Pondoh basah.

4. Bahan produksi Dodol Salak Pondoh adalah daging Salak Pondoh, santan kelapa, gula jawa dan tepung ketan.
5. Bahan produksi wajik Salak Pondoh adalah daging Salak Pondoh, parutan kelapa dan gula pasir.
6. Proses produksi olahan Salak Pondoh dihitung dalam satu kali proses produksi.
7. Industri rumah tangga adalah unit usaha yang bersifat tradisional yang dalam penggunaan tenaga kerjanya hanya menggunakan tenaga kerja dalam keluarga dan dalam pengorganisasian dan managemennya tidak ada pembagian tugas dan pembukuan yang jelas.
8. Biaya produksi adalah semua yang dikeluarkan dalam proses produksi untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan penunjang lainnya agar produk yang diharapkan bisa terwujud, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
9. Biaya eksplisit adalah biaya yang secara nyata dikeluarkan untuk mendukung proses produksi olahan Salak Pondoh, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
10. Biaya implisit adalah biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan oleh produsen dalam proses pembuatan olahan Salak Pondoh biaya ini berupa tenaga kerja dalam keluarga dan biaya bunga modal sendiri, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
11. Penerimaan adalah hasil yang diterima oleh produsen olahan Salak Pondoh yang didapat dari penjualan atas produk yang dihasilkan. Penerimaan ini diperoleh dari perkalian antara jumlah produk olahan Salak Pondoh dengan harga produk olahan Salak Pondoh yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp)

12. Pendapatan adalah penerimaan dari penjualan olahan Salak Pondoh yang dikurangi dengan seluruh pengorbanan yang dikeluarkan secara nyata (biaya eksplisit) untuk memproduksi olahan Salak Pondoh, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
13. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan total biaya yang meliputi biaya yang secara nyata dikeluarkan (biaya eksplisit) dan biaya yang tidak secara nyata dikeluarkan (biaya implisit), dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
14. Nilai tambah adalah nilai yang didapat dari pengolahan 1 kilogram Salak Pondoh segar menjadi produk olahan seperti dodol Salak Pondoh, wajik Salak Pondoh dan Salak Pondoh Salak Pondoh, dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab tujuan pertama yaitu untuk menggambarkan keadaan dan kondisi industri rumah tangga olahan Salak Pondoh yang ada di Desa Donokerto. Analisis kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan kedua dan ketiga, karena untuk tujuan tersebut dibutuhkan data berupa angka dan kata-kata. Untuk lebih jelas dan terperinci akan dijabarkan sebagai berikut :

1. Biaya

Untuk menghitung total biaya menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\mathbf{TC = TEC + TIC}$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Total Biaya)

TEC = *Total Eksplisit Cost* (Total Biaya Eksplisit)

TIC = *Total Implisit Cost* (Total Biaya Implisit)

2. Pendapatan

Untuk menghitung pendapatan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = TP - TEC}$$

Keterangan :

NR = *Net Revenue* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan)

TEC = *Total Eksplisit Cost* (Total Biaya Eksplisit)

3. Keuntungan

Untuk menghitung keuntungan dari industri olahan Salak Pondoh tersebut menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\pi = \mathbf{TR - (TEC + TIC)}$$

Keterangan :

π = Keuntungan (Rp)

TP = Total Penerimaan (Rp)

TEC = *Total Biaya Eksplisit* (Rp)

TIC = *Total Biaya Implisit* (Rp)

B. Nilai Tambah

Rumus menghitung nilai tambah dapat ditulis secara matematis sebagai berikut:

Tabel 1. Cara Menghitung Nilai Tambah

No	Output, input dan harga	Nilai
1	Output (pack/minggu/hari)	A
2	Input bahan baku (kg/minggu/hari)	B
3	Input tenaga kerja (jam/minggu/hari)	C
4	Faktor konversi	$D = (a)/(b)$
5	Koefisien tenaga kerja	E
6	Harga produk (Rp/kg)	F
7	Upah tenaga kerja (Rp/jam)	G
Penerimaan dan keuntungan (Rp/kg)		
8	Input bahan baku	H
9	Input lainnya	I
10	Produksi	$J = (d)x(f)$
11	a. Nilai tambah	$K1 = (j)-(i)-(h)$
	b. Rasio nilai tambah (%)	$K2 = (k1)/(j)$

Dari hasil perhitungan tersebut akan dihasilkan pembahasan sebagai berikut:

- a. Perkiraan nilai tambah dalam satuan rupiah (Rp).
- b. Rasio nilai tambah terhadap nilai produk yang dihasilkan dalam satuan persen (%).